

## Kompetensi adab pada siswa Sekolah Menengah Pertama An-Nahl Islamic School

Tuty Any Frinaety\*

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

\*[tutyanyfrinaety@gmail.com](mailto:tutyanyfrinaety@gmail.com)

### Abstract

*Education is a fundamental pillar in producing quality generations. The deterioration of generations is largely attributed to the decline in moral and ethical education. The emergence of various issues related to adolescent delinquency has garnered attention, with families and schools being heavily implicated. Currently, the role of the family has shifted from one of protection and instilling moral values to a formal institution that either fails to provide protection or becomes the root of problems, such as disharmony and frequent conflicts and violence by parents. Emphasizing knowledge of faith, belief, and moral conduct is crucial in educational institutions, as well as the exemplary behavior of parents. However, adab (moral conduct) learning in schools is inadequate, and the role models among educators are lacking, resulting in a significant deficiency in adab competence among students today. Therefore, prioritizing adab education is crucial, aiming to cultivate students' strong adab competence. One educational institution that prioritizes adab in its curriculum is An-Nahl Islamic School, a Junior High School that envisions and strives to shape Qur'anic-character leaders with a global perspective and concern for the environment. The objective of this research is to understand and describe the implementation of adab education and its competence among students at An-Nahl Islamic School. The research adopts a qualitative approach, specifically field research, employing methods such as interviews, observations, and relevant literature. The findings indicate that an education based on the curriculum of faith, the Quran, and adab, reinforced by integrated learning programs with Islamic values, leads to excellent adab competence, including diligence in worship, respect and obedience towards parents and teachers, and performing acts of kindness towards others and the environment.*

**Keywords:** Adab Learning; Character; Young Generation

### Abstrak

Pendidikan memiliki peran sentral dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Kelemahan pendidikan adab dan moral menjadi penyebab utama keruntuhan generasi. Masalah remaja, keluarga, dan sekolah terkait dengan perilaku negatif remaja semakin menjadi perhatian. Saat ini, peran keluarga telah berubah dari menjadi pelindung dan pengajaran nilai-nilai moral menjadi lembaga formal yang tidak memberikan perlindungan, bahkan menjadi sumber masalah seperti ketidakharmonisan, pertengkaran, dan kekerasan oleh orang tua. Penanaman ilmu aqidah, iman, dan adab di lembaga pendidikan serta keteladanan orang tua sangat penting. Pembelajaran adab di sekolah sangat minim, begitu juga dengan contoh teladan dari pendidik, sehingga kompetensi adab peserta didik saat ini sangat kurang. Oleh karena itu, pembelajaran adab harus menjadi prioritas utama dengan harapan peserta didik memiliki kompetensi adab yang baik. Salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan adab dalam kurikulumnya adalah Sekolah Menengah Pertama An-Nahl Islamic School, yang memiliki visi misi untuk membentuk pemimpin berkarakter Qur'ani, berwawasan global, dan peduli pada lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pendidikan adab serta kompetensi adab pada siswa Sekolah Menengah Pertama An-Nahl Islamic School. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, dan menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang berbasis pada kurikulum iman, Alquran, dan adab, yang diperkuat dengan program pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, akan menghasilkan kompetensi adab yang baik, seperti kedisiplinan dalam beribadah, menghormati dan taat pada orang tua dan guru, serta berperilaku baik terhadap sesama dan lingkungan.

**Article Information:** Received November 03, 2022, Accepted May 17, 2023, Published May 19, 2023.

**Published by:** Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor

**How to cite:** Frinaety, T. A. (2023). Kompetensi adab pada siswa Sekolah Menengah Pertama An-Nahl Islamic School. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 131-142. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v16i1.8555>

**Kata kunci:** Generasi Muda; Karakter; Pembelajaran Adab

## Pendahuluan

Sumber pendidikan dalam Islam adalah Alquran dan hadits sebagai pedoman agar manusia taat dan patuh pada ajaran agama dan memiliki akhlak mulia. Hal itu satu-satunya jalan untuk memperoleh kemuliaan dalam pandangan Allah Swt. (Daheri & Warsah, 2019). Di antara akhlak terpuji yang harus dimiliki oleh seorang muslim adalah kesopanan, sabar, jujur, rendah hati, berkata lembut, santun, gigih, rela berkorban, adil, tawakal, menepati janji, menjauhi semua yang diharamkan Allah SWT., berbuat baik kepada tetangga, membantu orang yang membutuhkan sesuai kemampuan, dan lain-lainnya. Sesuai dengan konsep akhlak yang tertera dalam Alquran dan sunnah yang menjelaskan tentang disyariatkannya akhlak-akhlak tersebut agar seorang muslim memiliki adab yang baik dalam menjalani kehidupannya sehari-hari (Muhammad, 2018).

Keluarga adalah lingkungan pertama dan paling utama dalam pembentukan akhlak kepribadian seorang anak. Maka dalam proses mendidik anak, kedua orang tua sepatutnya memiliki ilmu dan wawasan terkait dengan cara mendidik anak terutama konsep pendidikan yang merujuk pada Rasulullah Saw., karena untuk membentuk generasi muslim yang sholeh dan berakhlak mulia tidak akan terlepas dari pedoman Islam yaitu Alquran dan Sunnah (Rahmi, 2021). Sebagaimana Allah Ta'ala menyatakan bahwa Rasulullah Saw. merupakan suri teladan yang baik sesuai firman Allah Swt. dalam surat Al-Ahzab (33) ayat 21;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا. (الاحزاب 21)

(

“Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”

Dan juga dikatakan dalam haditsnya Rasulullah Saw.,

أَنَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Dan meriwayatkan Imam Bukhari dari Abu Hurairah Ra., Rasulullah Saw. bersabda: “Sesungguhnya aku (Rasulullah) diutus untuk menyempurnakan akhlak.” (HR. Bukhari)

Islam sangat memperhatikan pentingnya pendidikan akhlak, Nabi Muhammad Saw. diutus sebagai penyempurna akhlak manusia. Ajaran Islam mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya mengutamakan aspek ibadah dan muamalah, Islam sangat menjunjung tinggi nilai akhlak, dan contoh teladan serta panutan pendidikan akhlak ini adalah sifat –sifat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad Saw., *shidiq*, *tabliq*, *amanah*, dan *fathonah*. Betapa pentingnya adab sehingga ulama *salafush shalih* sangat menaruh perhatian bahkan Imam Malik mengatakan, “Pelajarilah adab sebelum mempelajari suatu Ilmu.”

Kemajuan teknologi di era globalisasi memberikan dampak pada pendidikan, yaitu perubahan sosial. Sarana jaringan internet sebagai kemajuan dalam pendidikan memberikan dampak positif dan negatif. Rata-rata di Indonesia mulai dari anak-anak sampai dewasa memiliki Android. Dampak positifnya memudahkan dalam mencari materi mata pelajaran dan memudahkan berkomunikasi dengan jarak jauh maupun dekat. Adapun pengaruh negatifnya membuat ketagihan pada usia anak-anak dan generasi muda yang salah menerapkan sehingga makin tingginya angka kerusakan pada anak dan generasi muda.

Pengguna Internet di kalangan siswa sekolah semakin meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per tanggal 19 November 2021, mencatat mayoritas anak usia 5 tahun ke atas di Indonesia sudah mengakses internet untuk media sosial. Presentasinya mencapai 88,99% merupakan yang terbesar dibanding tujuan mengakses internet lainnya. Selain media sosial, sebanyak 66,13% anak usia 5 tahun ke atas mengakses internet untuk mendapatkan informasi atau berita. 63,08% mengakses internet untuk hiburan, kemudian sebanyak 33,04% mengakses internet untuk mengerjakan tugas sekolah. Ada pula 16,25% mengatakan mengakses internet untuk keperluan belanja/ jasa dan 13,13% untuk mendapatkan informasi barang. Sebanyak 13% anak usia 5 tahun ke atas mengakses internet untuk mengirim email dan 7,78% untuk penjualan barang/jas dan lainnya 4,74%. Adapun sebanyak 98,70% anak usia 5 tahun ke atas mengakses internet menggunakan ponsel pintar, sisanya menggunakan lap top. Maraknya pengguna internet di kalangan anak-anak sangat diperlukan pengawasan orang tua. Karena pengguna internet dapat menimbulkan dampak negatif kepada anak seperti *cyber bullying*, terpapar konten pornografi, dan sebagainya.

Degradasi moral generasi muda semakin memprihatinkan. Sikap acuh tak acuh remaja terhadap akhlak merupakan fenomena yang timbul akibat pertentangan jiwa baik dalam dirinya sendiri atau lingkungannya, baik di lingkungan rumah maupun di sekolah. Dalam dunia pendidikan sering kali ditemukan perilaku siswa yang tidak diinginkan. Umumnya ini menjadi masalah yang dihadapi siswa, khususnya ditingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Kenakalan remaja yang timbul di antaranya kebut-kebutan, perkelahian, bolos sekolah, narkoba, tawuran dan lain-lain (Kartono, 2017).

Perilaku siswa di atas menunjukkan adanya pelanggaran adab sopan santun. Dengan kata lain penanaman sopan santun disekolah belum maksimal. Hal ini merupakan tanggung jawab dari guru untuk memperbaiki perilaku siswa melalui penanaman sopan santun dalam proses pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas. Peserta didik adalah fase di mana seorang anak mencari jati diri. Ia masih mengamati dan meniru apa yang dilakukan oleh teman sebaya atau kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di lingkungannya. Oleh karena itu tidak heran jika apa yang dilakukannya bisa menjadi cerminan dengan siapa dia bergaul.

Masalah dilema tentang adab yang dihadapi saat ini dikatakan oleh Naquib Al-Attas sebagai krisis adab, yaitu kehilangan adab (Al-Attas, 1981). Adab tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan, apabila dipisah-pisahkan maka terjadi ketimpangan dalam perkara dunia dan akhiratnya. Menurut Mulyasa dalam bukunya *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, menyatakan bahwa Pendidikan nasional dewasa ini sedang menghadapi empat krisis pokok, yang berkaitan dengan kuantitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme, dan manajemen. Selanjutnya dikatakan bahwa ada enam masalah pokok sistem pendidikan nasional di antaranya adalah menurunnya akhlak dan moral peserta didik (Mulyasa, 2006).

Kompetensi adalah kemampuan dasar peserta didik mencakup pengetahuan, keterampilan hingga dapat diaplikasikan dengan berpikir, bertindak dan berkomunikasi pada orang sekitar. Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dinilai sebagai bentuk dari hasil belajar (Sanjaya, 2005).

Untuk menghadapi masalah krisis adab saat ini, kompetensi adab pada siswa sekolah menengah pertama menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan pendidikan Islam, sebagai alat utama agar pendidikan adab dapat tercapai sesuai dalam rumusan kurikulum 2013 yaitu peserta didik memiliki kompetensi dari pendidikan adab sesuai rencana yang telah ditetapkan dan dapat mengamalkannya. Tujuan penelitian ini adalah agar peserta didik dapat menyerap semua materi pembelajaran adab serta berkompotensi untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Terkait dengan penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji tentang kompetensi dalam Pendidikan dengan judul “Kompetensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN I Parungpanjang” yang dipublikasikan dalam bentuk tesis pada tahun 2017 (Purnama, 2017). Selain itu terdapat penelitian lainnya berjudul “Implementasi Pendidikan Adab Di Kuttab Al Fatih Sidoarjo” yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal pada tahun 2021 (Khoiriyah & Anshori, 2021). Kedua penelitian tersebut belum membahas tentang kompetensi adab yang berhubungan dengan Pendidikan adab atau akhlak pada siswa sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam segi kompetensi adab dalam segi pendidikan Islam.

## Metode Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah hasil kompetensi adab pada siswa dan guru pada tingkat sekolah menengah pertama. Menggunakan pendekatan kualitatif yang berupaya mendeskripsikan makna data dan fenomena yang ditangkap dengan mengajukan bukti-bukti. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah pertama An Nahl Islamic School yang berada di wilayah Bogor, yang berdiri sejak tahun 2006. Kemudian berkembang sehingga pada tahun 2012 An Nahl Islamic School memiliki lokasi seluas 4,5 hektar yang terletak di Jln. Raya Ciangsana Km 7. Sedangkan subjek penelitian adalah guru mata pelajaran dan siswa sekolah menengah pertama. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan wawancara dan pengamatan terhadap apa yang terjadi di lapangan. Pengamatan difokuskan pada aktivitas guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran dan perilaku peserta didik. Dengan metode ini diharapkan dapat menggali lebih dalam akan metode dan teknik guru dalam memberikan contoh keteladanan mereka di kelas. Sementara wawancara dilakukan untuk mengungkapkan lebih mendalam tentang sikap dan perilaku subjek penelitian tentang adab kepada peserta didik dan sistem pengelolaan adab di sekolah. Penyajian data dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman dari informasi yang terkumpul secara sistematis. Ditambah dengan penelitian kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan penarik kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai kesimpulan akhir.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini diadakan pada sekolah An Nahl Islamic School, dengan *tag line* “Islamic Education For Better Leaders” didirikan untuk berkontribusi membangun bangsa dengan menyiapkan calon pemimpin tangguh melalui sekolah bernuansa Islami dengan metode belajar yang modern. An Nahl Islamic School mempunyai tujuan menjadi sekolah terdepan dalam membentuk pemimpin berkarakter qurani, berwawasan global dan peduli lingkungan.

Kurikulum An Nahl Islamic School adalah menggunakan kurikulum merdeka belajar dan dipadukan dengan kurikulum Iman, Alquran dan Adab (KURMA) yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi lembaga.

An Nahl Islamic School menggunakan mengembangkan keunggulannya yang berbasis kurikulum iman, Alquran dan adab yang diperkuat dengan program pembelajaran terintegrasi dengan nilai-nilai Islam yang memperkuat pembentukan karakter dan eksplorasi kemampuan untuk memimpin. Lingkungan Bilingual dan program pengajaran berbasis IT menjadi keunggulan sekolah untuk menyiapkan siswanya agar mampu dan tangguh bersaing pada masanya. Tak lupa juga penyiapan penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan bahasa Arab sebagai bahasa Alquran.

Pembelajaran Alquran sangat penting bagi peserta didik, karena interaksi dengan Alquran sejak dini akan menimbulkan kecintaan terhadap kitab suci mereka sejak dini pula. Beberapa

interaksi dengan Alquran yang dilakukan di sekolah adalah menghafal dengan metode yang tepat dan menyenangkan, *tabsin* (membaca Alquran dengan hukum tajwid yang benar) dan memahami artinya secara sederhana. Interaksi ini diharapkan akan membentuk siswa dengan karakter dan kecerdasan yang baik.

Adapun visi SMP An Nahl Islamic School yaitu menjadi sekolah unggul yang membentuk pemimpin berkarakter Qur`ani, berwawasan global dan peduli lingkungan. Visi-nya memiliki beberapa tahapan, yaitu tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkan tujuan sekolah secara berkelanjutan.

Kemudian misinya dirumuskan berdasarkan visi di atas, yaitu: 1. Mendidik siswa untuk menghargai diri sendiri, sesama, orang tua, hasil karya dan lingkungan; 2. Mendidik siswa untuk mampu berprestasi baik akademik maupun non akademik di lingkungan Pendidikan nasional; 3. Membekali siswa untuk memiliki jiwa *leadership* dan *entrepreneurship*; 4. Menjadikan siswa memiliki akidah yang lurus, ibadah yang shohih dan bersifat ihsan dalam beramal; 5. Memfasilitasi siswa untuk dapat membaca dan menghafal Alquran sesuai kaidah yang benar; 6. Memiliki kurikulum yang adaptif dan aplikatif, terintegrasi dengan Pendidikan karakter berlandaskan nilai-nilai Islam; 7. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, variatif dan berbasis teknologi; 8. Mendidik siswa agar mampu menguasai Bahasa asing dan terampil dalam berkomunikasi; 9. Mewujudkan sekolah yang bernuansa lingkungan (*green school*); 10. Melaksanakan program pengembangan sekolah ramah sosial dan lingkungan.

Peran pendidik sangat penting agar mencapai visi, misi yang diinginkan dan profil SDM An Nahl Islamic School adalah sebagai berikut: 1. Integritas keislaman yaitu, memahami dan menjalankan tuntunan Islam sesuai dengan al-Qur`an dan as-Sunnah, di antaranya: shalat di awal waktu dan menghafal al-Qur`an; 2. Pendidikan yaitu, mencintai dunia pendidikan dan anak serta terlibat dalam proses perkembangannya dengan sepenuh hati; 3. Lembaga yaitu, mendukung dengan sekuat tenaga merealisasikan visi dan misi; 4. Komunikasi, yaitu berkomunikasi efektif dan positif; 5. Informasi dan Komunikasi Teknologi yaitu, penguasaan penggunaan teknologi informatika & komunikasi dalam proses pembelajaran); 6 Karakter, yaitu amanah, jujur, empati, kerja keras, terbuka, sabar dan syukur (“Secondary (SMP),” 2017).

Tabel I. Profil lulusan yang diharapkan oleh An Nahl Islamic School adalah:

No.	Unsur Visi & Misi	Profil Lulusan
1	Terdepan	Memiliki keunggulan baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
2	Karakter Pemimpin	Memiliki karakter “ <i>Leadership</i> ” berdasarkan kepemimpinan profetik
3	Karakter Qur`ani	Memiliki karakter qur`ani yang tercermin dari kepribadian dan perbuatan serta mempunyai hafalan Alquran.
4	Berwawasan Global	Memiliki kemampuan dalam menghadapi globalisasi baik dengan membekali kemampuan bilingual, IT dan literasi.
5	Peduli Lingkungan	Memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Memiliki akidah yang lurus (sesuai tuntutan al-Qur`an dan as-Sunnah). Berakhlaqul karimah (jujur, penyayang, sabar, syukur, disiplin, sopan, santun). Menghafal al-Qur`an (minimal 2 juz). Menjadi pemimpin yang memiliki karakter mulia (*Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathanah*). Menguasai teknologi komunikasi dan Informatika, sebagai kesiapan terlibat dalam dunia global. Berwawasan global dengan penguasaan bahasa internasional (Irmawati, 2022).

Profil Umum Pendidik yang diharapkan sebagai berikut: 1. Bertakwa kepada Allah Swt.; 2. Memiliki kompetensi dan prestasi terbaik dibidang masing-masing; 3. Cerdas, kreatif, dan inovatif; 4 Memiliki semangat menuntut ilmu; 5. Terbiasa melakukan amaliah ibadah sunnah; 6. Berakhlak mulia dan mampu menjadi teladan; 7. Melaksanakan adab-adab Islami; 8.

Memiliki hafalan minimal Juz 30 dan mampu membaca Alquran dengan tartil; 9. Menguasai Bahasa Inggris dan/ atau Bahasa Arab untuk berkomunikasi sehari-hari; 10 Menguasai teknologi informasi untuk bidang tugas masing-masing; 11. Sehat jasmani dan rohani; 12. Memiliki kepedulian kepada lingkungan sekitar.

## A. Struktur Dan Muatan Kurikulum.

Kurikulum An Nahl Islamic School adalah menggunakan kurikulum merdeka belajar dan dipadukan dengan kurikulum Iman, Alquran dan Adab (KURMA) yang mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional serta visi dan misi lembaga.

### 1. Struktur Kurikulum

Secara umum muatan kurikulum An Nahl Islamic School dikelompokkan dalam empat (4) kelompok, yaitu pengelompokan berdasarkan muatan akademik, muatan keislaman, muatan Alquran serta muatan lokal yang berupa pembahasan dan pengembangan diri. Struktur kurikulum ini dibuat sesuai dengan kualifikasi kompetensi, visi dan misi sekolah untuk mencapai profil kelulusan yang diharapkan.

Cakupan setiap kelompok muatan kurikulum di setiap unit satuan pendidikan disajikan sebagai berikut: Pembelajaran adab diberikan penerapannya bersinergi dengan Kegiatan Belajar Mengajar dengan memasukkan adab pada setiap mata pelajaran. Kurikulum adab pada Sekolah Menengah Pertama An Nahl Islamic school adalah sebagai berikut: ( Buku I Kurikulum SMP An Nahl Islamic School 2021-2022) Cakupan setiap kelompok muatan kurikulum di setiap unit satuan Pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2: Cakupan muatan kurikulum pada satuan unit pendidikan

No.	Kelompok	Cakupan
1	Muatan Akademik	Kelompok materi akademik meliputi semua materi yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan standar kompetensi yang sudah diterapkan oleh pemerintah sesuai dengan satuan unit Pendidikan tertentu.
2	Muatan Keislaman	Kelompok materi keislaman meliputi semua materi keislaman yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan satuan unit Pendidikan tertentu.
3	Muatan Qur'an	Kelompok materi qur'an meliputi semua yang diberikan peserta didik sesuai dengan satuan unit Pendidikan tertentu.
4	Muatan Lokal	Kelompok muatan meliputi semua materi dan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan ciri khas Lembaga.

Sumber: Data Kurikulum SMP An Nahl Islamic School

### 2. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum An Nahl Islamic School meliputi sejumlah materi yang ditempuh dalam satu jenjang Pendidikan. Pengembangan diri dan kegiatan pembiasaan merupakan bagian dari muatan kurikulum. Materi dan kegiatan pada kompetensi lulusan ditetapkan oleh pemerintah juga profil lulusan yang diharapkan oleh lembaga. Muatan kurikulum ini digambarkan sebagai berikut.

#### a. Kelompok A: Muatan Akademik

Latar belakang: Muatan akademik adalah materi wajib yang harus diberikan kepada peserta didik berdasarkan standar kompetensi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Materi ini diberikan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Materi ini diberikan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Ruang lingkup: Ruang lingkup ini mencakup: Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Bahasa Asing, PJOK

## b. Kelompok B: Muatan Keislaman

Latar belakang: Muatan keislaman adalah semua materi keislaman yang diberikan kepada peserta didik. Materi ini diberikan dengan tujuan agar peserta didik mempunyai pemahaman, pembiasaan dan pengalaman ilmu keislaman. Materi keislaman diberikan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan. Ruang lingkup: Ruang lingkup muatan keislaman mencakup: Pendidikan Agama Islam, Praktik Ibadah, *Siroh*, Adab, dan Hadits.

## c. Kelompok C: Muatan Qur'an

Latar belakang: Muatan Qur'an adalah materi-materi Qur'an baik *tabsin* maupun *tahfidz* yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memahami dan dapat membaca serta hafal ilmu Qur'an. Materi Qur'an diberikan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan pelatihan. Materi Qur'an ini diberikan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran *halaqah*. Ruang lingkup: Ruang lingkup muatan umum meliputi: *Tabsin* dan *Tahfidz*.

## d. Kelompok D: Muatan lokal

Latar belakang: Muatan lokal adalah kekhasan Lembaga yang diberikan untuk peserta didik. Materi ini diberikan dengan tujuan agar peserta didik sesuai dengan visi, misi dan budaya sekolah serta mengembangkan diri. Materi muatan lokal ini diberikan di kegiatan pembelajaran dan pembahasan. Ruang lingkup: Ruang lingkup muatan lokal umum meliputi: *Life Skill*, *Entrepreneur*, IT, Peduli Lingkungan, dan olah raga.

Tabel 3. Muatan kurikulum Adab

Kelas	Semester	Adab
7	1	1. Adab terhadap Allah (PAI) 2. Adab bertemu sesama muslim (mengucap salam/wajib di semua mapel) 3. Adab terhadap Rasulullah Saw. (PAI dan Sirah) 4. Adab terhadap orang tua 5. Adab Menuntut ilmu 6. Adab terhadap Alquran dalam mempelajarinya 7. Adab Berdoa 8. Adab Toilet 9. Adab sebelum dan bangun tidur
	2	1. Adab Masjid 2. Adab Makan dan bersiwak 3. Adab Berbicara 4. Adab Bergurau 5. Adab Marah 6. Adab Bersin, bersendawa, meludah, menguap
8	1	1. Adab Komunikasi di Telepon (IPS) 2. Adab Berkunjung atau bertamu (PAI) 3. Adab Meminta Izin (semua mapel) 4. Adab Berpakaian dan Berhias ( Termasuk menyisir dan memakai sandal) 5. Adab Olahraga (PJOK) 6. Adab Bermedsos ( IPS)
	2	1. Adab Berkendara dan berjalan kaki 2. Adab bepergian (Rihlah) 3. Adab Bertetangga 4. Adab Menjenguk Orang Sakit 5. Adab Tertawa 6. Adab Terhadap Khadimah
9	1	1. Adab Pinjam Meminjam (IPS) 2. Adab Berbeda Pendapat (IPS) 3. Adab Bergurau 4. Adab Marah
	2	1. Adab di Pasar

pada kurikulum sekolah, pembelajaran adab di masukkan pada setiap mata pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Peran pendidik sangat penting di samping harus memberikan pelajaran adab juga memberikan contoh teladan langsung kepada peserta didik. Sehingga pembelajaran dengan pembelajaran secara langsung akan mudah dipahami oleh peserta didik. Pembelajaran adab yang diberikan dimulai dari adab kepada Allah Swt., adab kepada Rasulullah Saw., adab kepada orang tua, adab kepada Alquran, adab kepada sesama muslim, adab menuntut ilmu, adab di masjid, adab bermuamalah. Cakupan pembelajaran adab lengkap sebagai bekal seorang muslim dan bermasyarakat.

Selain muatan keislaman, muatan qur'an dan pada muatan lokal diberikan mata pelajaran *life skill*, *entrepreneur*, IT serta peduli lingkungan sebagai penjabaran dari visi dan misi sekolah ini merupakan kelebihan dari pembelajaran An Nahl Islamic School.

## B. Kegiatan Sekolah Menengah Pertama An Nahl Islamic School

Kegiatan aktivitas Sekolah Menengah Pertama An Nahl Islamic School. Guru - guru telah siap menyambut kedatangan siswa pada pkl. 07. 00 dan siswa masuk ke kelas masing-masing. Kemudian kegiatan guru-guru membaca Alquran satu lembar di ruang guru. Sedangkan guru kelas masuk ke kelas masing- masing.

Guru kelas mengawali masuk kelas kemudian mengucapkan salam dan mengabsensi siswa yang hadir. Memandu membaca doa dan zikir pagi, guru kelas juga memberikan motivasi agar siswa bersemangat dan bersungguh sungguh dalam menerima pelajaran. Kemudian pembelajaran selanjutnya di isi oleh guru pengampu masing-masing mata pelajaran.

### a. Mata pelajaran Alquran dan *Tabsin*

Mata pelajaran Alquran dibagi dalam beberapa kelompok *halaqah* sesuai pembagian tingkatannya, *Tabsin*, *Ghorib*, dan Alquran. Pelajaran Alquran dengan menggunakan Metode Ummi.

Pelajaran *Tabsin* menggunakan buku metode Ummi, pembelajaran diawali dengan pembacaan doa dan mengulang pelajaran sebelumnya. Kemudian untuk pelajaran baru guru memberikan contoh bagaimana cara membaca nun dan mim bertasydid dengan beberapa kali pengulangan. Setelah itu siswa diminta untuk mengikuti bersama-sama. Setelah siswa memahaminya lalu mereka diminta untuk menuliskan pelajaran tersebut beserta contohnya. Kemudian setiap siswa diminta membaca contoh-contoh yang ada pada lembar tulisan, kalimat arab secara bergiliran. Guru memperbaiki bacaannya yang belum benar pada setiap anak.

Selanjutnya guru meminta siswa menghafal 5 ayat dari surat al-Ghosyiah dan *murojaah* 5 ayat sebelumnya yang sudah dihafalkan. Mereka diberikan waktu untuk menghafalkannya dan jika sudah hafal disetorkan kepada guru. Siswa mengulang-ngulang hafalan surahnya di rumah. Lalu siswa mengisi pelajaran hari ini di dalam buku prestasinya.

Guru mengingatkan selama bulan Ramadhan agar banyak melakukan *tadarus qur'an*, selain banyak pahalanya juga Malaikat ikut mendengarkan dan membaca bersama pembaca Alquran. Akhir pelajaran membaca doa *khatamul qur'an*, *hamdallah* dan *istighfar* 3 kali diakhiri dengan doa *kafarathul majelis*.

### b. Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia, diawali dengan membaca *basmallah* kemudian Materi pembelajaran tentang “tanggapan, diskusi, dan cerita inspiratif” sudah di-*share* melalui LMS dan anak-anak sudah mempelajari sebelumnya.

Guru menambahkan dalam kehidupan keagamaan dari tema pelajaran Bahasa Indonesia hari ini adalah: (1) Tanggapan dapat membicarakan dengan persoalan-persoalan keagamaan saat ini, yaitu toleransi dalam beragama, (2) Diskusi: mendiskusikan kenakalan remaja, di mana remaja merupakan pilar dari calon pemimpin dan perlu dibentuk dengan bingkai agama. (3) cerita inspiratif dengan tokoh-tokoh muslim. Setelah menyelesaikan ulangan harian pembelajaran selesai dengan mengucapkan *hamdallah* dan doa *kafatarul majelis*. Selanjutnya waktu istirahat dan shalat Dhuha.

c. Mata pelajaran Bahasa Inggris

Diawali dengan mengucapkan salam dan doa belajar kemudian guru langsung kepada materi pelajaran bahasa Inggris yaitu membahas dan latihan membuat kalimat *Present Perfect tense*, *past tense* dan *simpel past tense*. Pembelajaran selesai selama 40 menit ditutup dengan *hamdallah* dan doa *kafatarul majelis*.

d. Mata pelajaran Matematika.

Dalam pelajaran matematika guru juga menyampaikan pesan-pesan agama di dalamnya, seperti saat menjelaskan materi “bangun datar” dijelaskan menjalin hubungan dengan Allah Ta’ala (*hamblum minallah*), hubungan dengan manusia (*hamblum minannas*) dengan hadits dan surat yang terkait. Sehingga walau belajar ilmu eksak tetap dikaitkan dengan Islam agar selalu mengingat Allah Ta’ala.

Pada kelas IX materi yang diajarkan pada semester I adalah: (1) kesebangunan, kongruen, (2) bangun ruang sisi lengkung, (3) persamaan kuadran, (4) fungsi kuadrat. pada pelajaran ini guru menyampaikan hubungannya dengan seorang muslim, yaitu muslim satu dengan yang lainnya saling menguatkan, dan ukhuwah antar muslim harus di jaga karena merupakan saudara seiman.

Ibadah amaliah yang diajarkan doa harian dari bangun tidur sampai tidur kembali. Dan hadits Arbain per semester disampaikan 7 sampai 8 hadits sehingga kelas 9 sudah dapat menyelesaikan semua hadits Arbain.

e. Mata pelajaran Sirah Nabi Saw.

Pemberian materi sirah Nabi Saw. Dengan menggunakan LMS sehingga para siswi dapat mengaksesnya sebelumnya di rumah. Pembelajaran diawali dengan pembacaan doa agar pembelajaran hari ini diberikan kemudahan dan pemahaman. Sebelumnya guru menanyakan pelajaran sebelumnya dan memberikan pertanyaan dari pelajaran sebelumnya. Siswi yang aktif dan menjawab pertanyaan dengan benar di catat akan mendapatkan nilai tambahan.

Pembelajaran diberikan dengan cara menonton film tema tersebut. Siswa menyimak film dengan tenang, setelah selesai film tersebut guru menjelaskan sedikit tentang Baiat Aqobah ke dua yaitu terjadi antara kaum Anshar dan Nabi Saw. saat melaksanakan haji. Isinya di antaranya saling tolong menolong dimasa sulit di mana umat muslim selalu di intimidasi oleh suku Quraisy, berinfak di masa sulit, setia di jalan Allah Ta’ala, mengikuti Rasul Saw.

Guru menyampaikan jika semua itu dikuti maka akan masuk Surga. Film tersebut berlangsung selama 11 sampai 15 menit kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan dari tanyakan film tersebut. Dan siswa menjawab dengan antusias.

Kemudian guru bertanya apa yang di dapat dari film tersebut. Yaitu Tetap bersabar walau keadaan sulit. Kemudian guru menambahkan, “Dalam kehidupan banyak ujian,

menghadapinya harus dengan kesabaran. Ulama berkata: Dunia adalah ujian dan kebahagiaan hanya di akhirat.” Guru mengucapkan terima kasih karena siswa telah mengikuti pelajaran hari ini dengan baik. Lalu mengucapkan *hamdallah* dan doa *kafaratul* mejelis.

f. Bimbingan Konseling (BK)

Guru BK menangani 128 peserta didik khusus pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP). BK masuk di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) mengisi di setiap kelas selama 1jam, yaitu dari pkl. 13.00-14.00. memberikan materi yang berhubungan dengan kepribadian, sosial ( hubungan sosial), pembelajaran, adab dan bakat, sesuai standar kemandirian peserta didik. Selain itu guru BK memantau perkembangan dan karakteristik siswa dan bersinergi dengan wali kelas. Data peserta didik didapat dari data peserta didik baru kemudian dilihat perkembangan dari kedisiplinan, kehadiran, belajarnya. Bila ada keluhan tentang pembelajaran, pertama-tama diselesaikan dulu oleh wali kelas. Apabila masih belum ada perkembangan, di diskusikan bersama guru mata pelajaran yang. Apabila masih belum ada perbaikan maka disampaikan ke guru BK. Permasalahan yang biasa terjadi pada peserta didik tidak bersemangat dalam belajar, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat. Masalah yang terjadi saat pandemi di antaranya: peserta didik kurang fokus belajar, adab saat belajar berkurang, menyendiri tidak bersosialisasi tidak bisa lepas dari gawai (HP) akibat dari banyak menggunakan HP di masa pendemi.

Kegiatan pada hari Jumat, pembacaan zikir pagi dan surah Al-Kahfi dilaksanakan di masjid An Nahl Islamic School secara bersama-sama semua siswa dan guru-guru. Siang, siswa putra dan guru laki-laki bersiap untuk melaksanakan shalat Jumat dan siswi dan guru wanita berkumpul di aula mengikuti kegiatan keputrian di isi oleh kepala sekolah. Kegiatan dibuka dengan membaca *basmallah* dan doa menuntut ilmu. Dan mengingatkan tentang adab menuntut ilmu yaitu, meniatkan menuntut ilmu karena Allah Ta’ala, mendengarkan ilmu yang disampaikan, mengikat ilmu dengan tulisan. Kegiatan keputrian diisi tentang yang wajib dilakukan yaitu “ Shalat”. Shalat merupakan ibadah, doa, tiang agama, zikir. Secara bahasa shalat adalah doa dan secara istilah adalah kegiatan yang diawali dengan *takebiratul ikhram* dan di akhiri dengan salam. Isi dari shalat adalah zikir, doa, Alquran. Lalu disampaikan pentingnya shalat karena yang pertama kali dihisab di *yaumul akhir* adalah shalatnya. Shalat juga merupakan salah satu rukun Islam. Oleh karena sebagai seorang Muslimah wajib memperhatikan shalatnya. Jangan sampai tidak dikerjakan, perhatikan selama ini dimulai dari akil balig adalah shalatnya yang ditinggalkan. Berapa banyak yang ditinggalkannya. Jadi harus bertobat dan tidak boleh mengulangi lagi jangan sampai meninggalkan shalat. Perbedaan muslim dan non muslim adalah dari shalatnya. Semoga semua siswi semakin memahaminya pentingnya shalat. Kemudian mendoakan semoga semua siswi diberikan keistiqomahan dalam menjalankan ibadah shalat sampai ajal menjemput. Kemudian kegiatan keputrian ditutup dengan mengucapkan *hamdallah* dan doa penutup majelis (*kafaratul majelis*).

g. Penilaian

Penilaian pada peserta didik An Nahl Islamic School terdiri dari: Rapot Kelas: Semua mata pelajaran (ulangan harian, tugas-tugas, *worksheets*, ketrampilan, praktik). Rapot Keislaman: Amaliyah praktik Ibadah. Rapot Alquran: *Tabsin, Ghorib*, Alquran. Ketiga rapot tersebut di atas dapat memberikan gambaran hasil belajar peserta didik secara lengkap. Rapot juga menjadi sarana penghubung antara pihak sekolah dan orang tua siswa agar mengetahui hasil pembelajaran anaknya.

Pertengahan semester tidak ada ulangan tengah semester melainkan membuat proyek kerja kelompok lalu sisa meneliti dan hasilnya dipresentasikan di hadapan guru dan peserta didik lainnya. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta didik terbiasa meneliti, membaca

literatur di luar buku pelajaran, semangat kebersamaan, berani menyampaikan pendapat dan menjadi percaya diri.

## **Kesimpulan**

Mendidik generasi terbaik dibutuhkan kurikulum terbaik dengan cara kembali kepada ajaran Islam, Alquran dan sunnah Rasulullah Saw. sebagaimana telah dicontohkan oleh suri teladan umat Islam, Rasulullah Saw. yang telah menghasilkan generasi terbaik. Pendidikan yang menghasilkan manusia yang memiliki ketauhidan, peribadatan, amalan dan adab terbaik.

Kurikulum pendidikan di An-Nahl Islamic School disusun berkesinambungan di mana bagian, aspek, materi dan silabus disusun secara berurutan satu sama lain saling berkesinambungan sesuai dengan jenjang pendidikan, struktur dalam satuan pendidik, tingkat perkembangan siswa dan tuntunan Alquran sebagai rujukan utama. Dengan kurikulum yang berkesinambungan memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum ini juga memperhatikan urutan sesuai pendidikan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. kepada para sahabatnya.

Kurikulum yang dipergunakan sebagai ciri khas An Nahl Islamic School adalah Kurikulum Iman Alquran dan Adab (KURMA) yang mengedepankan 3 pilar utama yaitu: Iman Sebelum Alquran, Adab Sebelum Ilmu, dan Ilmu sebelum Amal. Penanaman Iman, Alquran, Adab dan Ilmu disusun berkesinambungan. Sehingga peserta didik yang mengikuti semua jenjang Pendidikan di An-Nahl Islamic School akan mendapatkan kurikulum Iman Alquran dan Adab secara utuh.

Pembelajaran adab diberikan penerapannya bersinergi dengan Kegiatan Belajar Mengajar dengan memasukkan adab pada setiap mata pelajaran. Sehingga peserta didik terbiasa dengan adab-adab yang diterapkan dalam setiap mata pelajaran dan akan menjadikan sebuah karakter yang baik. Kompetensi dari pendidikan adab berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu dengan pembekalan keilmuan, teladan, dan pembiasaan. Kompetensi adabnya hasilnya baik, yaitu menjadikan peserta didik lebih berbakti pada orang tua, gurunya dan cinta serta mengidolakan Rasulullah Saw., ummul mukminin serta sahabat dan sahabiyah, lebih taat beribadah, jujur, bertanggung jawab terhadap apa diamanahkan dan peduli terhadap lingkungan. Hal ini tidak lepas dari peran guru dan masyarakat sekolah mendidik bersama-sama menjalankan adab.

## Daftar Pustaka

- Al-Attas, S. M. N. (1981). *Islam Dan Sekularisme*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Daheri, M., & Warsah, I. (2019). Pendidikan akhlak: Relasi antara sekolah dengan keluarga. *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 13(2), 1–20.
- Irmawati, M. (2022). *Profil lulusan An Nabl Islamic School*.
- Kartono, K. (2017). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khoiriyah, N., & Anshori, I. (2021). Implementasi Pendidikan Adab Di Kuttab Al Fatih Sidoarjo. *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama*, 9(1), 80–93.
- Muhammad, M. (2018). Alqur'an Mengantarkan Keluarga Islami Menuju Kesuksesan Dunia Akhirat. *Al-Fiaz: Jurnal Kewahyuan Islam*, (IV).
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Berbasis kompetensi konsep, karakteristik, dan implementasi*.
- Purnama, L. C. (2017). *Kompetensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Parungpanjang*.
- Rahmi, S. (2021). Kerja Sama Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik di Sekolah. *JURNAL AZKLA: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 16(2).
- Sanjaya, W. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Secondary (SMP). (2017). Diambil 27 Mei 2023, dari An Nahl—Islamic Education For Better Leaders website: <https://annahl-islamic.sch.id/school/secondary/>